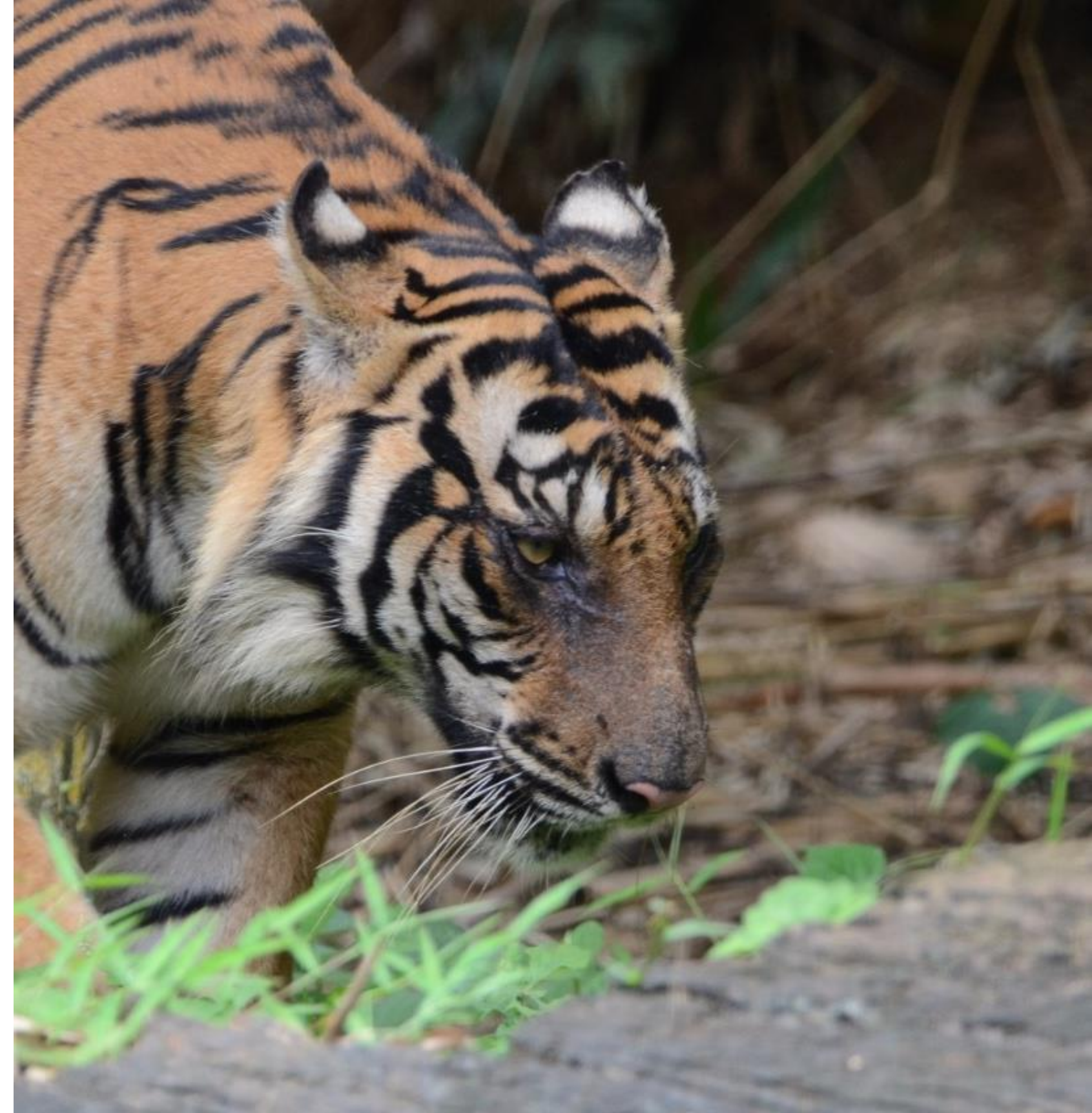


Status Konservasi Harimau Sumatera

Forum Harimaukita untuk AURIGA,
30 November 2021



Ikhtisar

Status dan dasar hukum
perlindungan

Target perlindungan
jangka panjang

Situasi terkini harimau
sumatera

Ancaman dan tantangan

Upaya bersama

Status dan Dasar Hukum Perlindungan



IUCN Red List: Critically Endangered

Menghadapi risiko kepunahan di alam yang sangat tinggi dan memerlukan intervensi konservasi secara intens.



CITES: Appendix I

Melarang seluruh bentuk perdagangan dan pengiriman internasional kecuali untuk tujuan khusus



Dasar Hukum Perlindungan di Indonesia

- UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Pasal 21)
- PP No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa (Pasal 5)
- SK Direktur Jenderal KSDAE No. 180/IV-KKH/2015 tentang 25 Satwa Prioritas

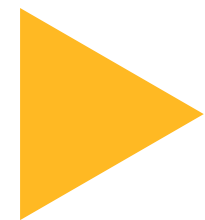
Target Jangka Panjang

National Tiger Recovery Program (NTRP, 2010 - 2022)

Menggandakan jumlah populasi harimau liar dengan cara mengamankan populasi sumber dalam lanskap konservasi paling besar dan paling layak, serta menjaga konektivitas antar populasi yang dilindungi

Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Harimau Sumatera 2020-2029

Harimau sumatera lestari dan hidup harmonis dengan masyarakat di satu bentang alam sebagai bagian dari keberhasilan pembangunan



Situasi Terkini

Harimau sumatera dalam figur dan angka



estimasi individu

568

35

jumlah individu minimum
untuk kesintasan lanskap

23

lanskap habitat

peluang kepunahan

dalam 100 tahun mendatang dengan laju
ancaman yang sama dengan saat ini

100

%

Ancaman, tantangan, dan peluang

Konflik manusia-harimau

Pada tahun 2019 hingga 2021, sedikitnya 20 konflik manusia-harimau telah terjadi. Sebagian di antaranya mengakibatkan korban dari pihak manusia maupun satwa. Patroli berbasis SMART pada tahun 2012-2019 menemukan sedikitnya 3.285 jerat di 6 lanskap habitat harimau.

Perburuan dan perdagangan

Laporan TRAFFIC tahun 2019 menyatakan Indonesia sebagai negara pemasok bagian tubuh harimau tertinggi ketiga di pasar internasional. Dari tahun 2015 hingga 2021, 188 pelaku yang terlibat dalam perburuan dan perdagangan harimau sumatera diamankan dalam 84 operasi penangkapan.



Ancaman, tantangan, dan peluang (lanj.)



Penyakit menular pada harimau

Kajian pada tahun 2020 menemukan adanya antibodi Canine Distemper Virus (CDV) pada salah satu sampel harimau sumatera dari Taman Safari Indonesia. Sampel tersebut berasal dari individu harimau yang ditangkap dari alam.

Penyakit menular pada mangsa harimau

Kasus African Swine Fever (ASF) pada babi hutan telah terkonfirmasi di Taman Nasional Way Kambas. Temuan kematian babi hutan secara masif di beberapa wilayah lain mengindikasikan telah adanya sebaran ASF pada babi hutan di habitat harimau sumatera.



Ancaman, tantangan, dan peluang (lanj.)



Pemerataan informasi dari seluruh lanskap

Pemantauan parameter populasi harimau sumatera hingga saat ini telah mengacu pada protokol survei yang baku, namun, masih diperlukan informasi yang lebih lengkap dari seluruh lanskap habitat serta interpretasi hasil survei yang sesuai kaidah ilmiah.

Edukasi konservasi bagi masyarakat

Sebagian besar kasus harimau terjerat diakibatkan oleh pemasangan jrat satwa lain oleh masyarakat sekitar. Petugas lapangan belum semuanya memiliki kapasitas yang tepat untuk memberikan edukasi maupun melakukan hal-hal seperti pengambilan sampel dari satwa.



Upaya Bersama

yang telah dilakukan dan perlu ditingkatkan

- Monitoring populasi secara berkala dengan protokol yang sesuai kaidah ilmiah
- Patroli pengamanan kawasan dan pembersihan jerat secara rutin
- Pemerataan kapasitas pengelolaan di lanskap besar maupun kecil
- Pengawasan dan penanggulangan penyakit menular harimau dan mangsanya
- Edukasi berkelanjutan bagi masyarakat terkait perlindungan harimau sumatera dan habitatnya



Daftar Pustaka

- Ministry of Forestry of Indonesia. National Consultations — the Road to the Tiger Summit National Tiger Recovery Program. Jakarta, Indonesia; 2010.
- Pusparini W, Ariyanto T, Sadikin L, Widodo FA. Sumatran Tiger Population Viability Analysis. Jakarta, Indonesia: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia; 2019. [unpublished]
- Mulia BH., et al. Exposure of Wild Sumatran Tiger to Canine Distemper Virus. *Journal of Wildlife Diseases*, Vol.57(2), 2021. DOI: 10.7589/JWD-D-20-00144.
- FAO. ASF situation in Asia and Pacific Update. Aug 19, 2021
- Wong R, Krishnasamy K. Skin and Bones Unresolved: An Analysis of Tiger Seisures from 2000 - 2018. Petaling Jaya, Malaysia; 2019. Available:
https://www.traffic.org/site/assets/files/12344/skin_and_bones_unresolved-web-1.pdf
- Media Monitoring Forum HarimauKita 2019-2021 [unpublished]

Tentang FHK

Forum HarimauKita

Organisasi berbadan hukum perkumpulan yang bergerak di bidang pelestarian harimau sumatera. Didirikan pada tahun 2008, Forum HarimauKita hingga kini memiliki 100 anggota yang tersebar di seluruh Indonesia dengan berbagai bidang keahlian.



Terima kasih!

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi kami di:


 forum@harimaukita.or.id

 [forum harimaukita](#)

  [harimaukita](#)

 [Media HarimauKita](#)

 www.harimaukita.or.id

 Bumi Indraprasta 1
Jl. Arimbi 1 No. 2
Bantarjati, Bogor Utara,
Bogor, Indonesia